

Pengaruh Audit Tenure dan Pengalaman Audit terhadap Kualitas Audit dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi

Aprilla Usmi Putri¹, Muhammad Su'un², Muhammad Abduh^{3*}

apriliasmi@gmail.com¹, muhammad.suun@umi.ac.id², muhammad.abduh@umi.ac.id^{3*},

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Muslim Indonesia

^{2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh audit tenure dan pengalaman audit terhadap kualitas audit dengan gender sebagai variabel moderasi dengan mengambil populasi dari Kantor BPKP Provinsi Sulawesi Selatan. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 40 auditor di Kantor BPKP Provinsi Sulawesi Selatan, dengan menggunakan teknik Purposive sampling. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif, sedangkan sumber data yaitu primer. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan cara penyebaran kuesioner. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu analisis data berbasis SEM (Structural Equation Modeling) dengan bantuan software SMARTPLS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel audit tenure dan pengalaman audit berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit. Adapun gender sebagai variabel moderasi dan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel gender memperkuat pengaruh variabel audit tenure dan pengalaman audit terhadap kualitas audit.

Kata Kunci: Audit Tenure, Pengalaman Audit, Gender, Kualitas Audit.

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Perwujudan *good governance* merupakan tata kelola pemerintahan yang dijalankan dengan baik (Fuada, 2023; Patiasina et al., 2022; Sholehah et al., 2018; Rahim et al., 2018). Pada era sekarang ini, pemerintahan pun dituntut untuk melakukan kinerja dengan pendekatan *good governance*. Tujuan *good governance* dapat didukung melalui informasi pemerintahan yang akurat dan lengkap agar semua aspek pemerintahan dalam suatu organisasi harus dapat memberikan manfaat untuk negara. Informasi dalam konteks ini berkaitan dengan posisi laporan keuangan entitas dan tingkat kesehatan yang tercantum dalam laporan keuangan harus mengandung unsur-unsur *relevance* dan *reliable*. Dalam sebuah laporan keuangan suatu entitas, pertanggungjawaban dari manajemen belum dapat menyatakan bahwa laporan tersebut sudah bebas dari salah saji material dan indikasi kecurangan. Sehingga diperlukan keterlibatan jasa profesional yang dapat dipercaya dan tidak memihak guna menjamin kewajaran sebuah laporan keuangan. Orang yang dapat melakukan kegiatan jasa tersebut adalah akuntan publik atau auditor (Wijaya, 2017).

Audit tidak hanya diperlukan dalam perusahaan swasta saja, pemerintah juga memerlukan jasa pemeriksa dan pengawasan terhadap keuangan dan pelaksanaan tugas lembaga eksekutif pemerintah sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan kebijakan (Farid et al., 2022). Audit dilakukan untuk memeriksa laporan keuangan dan kinerja organisasi pemerintah. Oleh karena itu, sikap independen sangatlah diperlukan agar laporan yang dikeluarkan auditor sesuai dengan kenyataan yang dalam informasi keuangan tersebut (Lolo & Simanjuntak, 2022). Kualitas jasa audit ditentukan dari

setidaknya dua hal utama, yaitu peluang auditor untuk menemukan penyimpangan dan kemauan auditor untuk mengungkapkannya (Watts dan Zimmerman, 1986). Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Faktor pertama yaitu audit tenure yang dimana merupakan lamanya hubungan kerja yang terjalin secara terus menerus terhadap klien dalam mengaudit yang dapat mempengaruhi independensi auditor. Faktor kedua yaitu pengalaman audit yang merupakan cara pembelajaran yang baik bagi auditor internal yang akan menjadikan auditor kaya akan teknik audit. Adapun faktor yang dapat memperkuat atau memperlemah kualitas audit adalah gender, yang dimana gender adalah peran atau sikap yang melekat pada perempuan dan laki-laki yang terbentuk secara sosial maupun budaya. Penelitian tentang kualitas audit telah banyak dilakukan, namun masih banyak perbedaan hasil penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali faktor audit tenure dan pengalaman audit yang mempengaruhi kualitas audit yang dimana pada kedua faktor tersebut di uji Kembali dengan faktor gender yang memoderasi kedua faktor tersebut terhadap kualitas audit pada Kantor BPKP Provinsi Sulawesi Selatan.

Audit tenure adalah masa perikatan antara auditor dengan kliennya. Ketika auditor memiliki jangka waktu hubungan yang lama dengan kliennya, hal ini akan mendorong pemahaman yang lebih atas kondisi keuangan klien dan oleh karena itu mereka akan dapat mendeteksi masalah going concern. Jadi dalam penelitian ini menyatakan bahwa:

H1: audit tenure berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit

H2: pengalaman Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay

Gender juga bisa dikatakan faktor individu yang turut mempengaruhi tenure audit. Tenure merupakan masa perikatan antara auditor dan klien yang telah disepakati, masa jabatan auditor tergantung dari pengaruh auditor itu sendiri. Dan akan berpengaruh terhadap kualitas auditnya. Auditor laki-laki dan perempuan mempunyai sifat dan karakter yang berbeda-beda untuk masing-masing individu. Misal perempuan yang umumnya diketahui memiliki sifat yang lemah lembut, cantik, emosional, keibuan. Sedangkan laki-laki lebih dianggap kuat, rasional, jantan. perkasa. Jadi dalam penelitian ini menyatakan bahwa:

H3: Gender memoderasi pengaruh audit tenure terhadap kualitas audit

Auditor yang memiliki pengalaman dengan auditor yang tidak memiliki pengalaman memberikan respon yang berbeda jika mengalami persoalan audit sama halnya dengan auditor laki-laki dan perempuan yang mempunyai sifat dan karakter yang berbeda-beda seperti salah satu perbedaan sifatnya adalah ketika perempuan yang dianggap lebih emosional atau laki-laki yang dianggap lebih rasional. Jadi dalam penelitian ini menyatakan bahwa:

H4: Gender memoderasi pengaruh pengalaman audit terhadap kualitas audit

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu data yang dapat dihitung berupa angka, setiap informasi kuantitatif yang dapat digunakan untuk perhitungan matematis atau analisis statistik. Lokasi penelitian akan dilakukan pada Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sulawesi Selatan, dengan sumber data primer yang diperoleh dari jawaban yang telah diisi oleh para auditor yang bekerja di kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sulawesi Selatan melalui Teknik pengumpulan data yang berupa kuesioner. Sedangkan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dimana sampel di tentukan

pertimbangan atau kriteria tertentu, yaitu Responden penelitian merupakan seorang auditor; Responden memiliki kedudukan sebagai auditor madya, auditor muda, auditor pertama, auditor penyelia, auditor pelaksana, dan auditor pelaksana lanjutan; Responden memiliki masa kerja sebagai auditor minimal 4 tahun. Berdasarkan metode penentuan sampling tersebut, maka diperoleh sampel sejumlah 40 auditor yang memenuhi kriteria. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan SMARTPLS yang di mana dalam SMARTPLS, pengguna dapat membangun model SEM dengan menambahkan variabel dan menghubungkannya dengan menggambar diagram jalur atau "path diagram". Setelah model dibangun, SMARTPLS dapat melakukan analisis statistik yang diperlukan, seperti pengujian kesesuaian model, pengujian signifikansi variabel dan hubungan antarvariabel, dan analisis kualitas pengukuran. Hasil analisis dapat dilaporkan dengan grafik dan tabel yang mudah dipahami.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

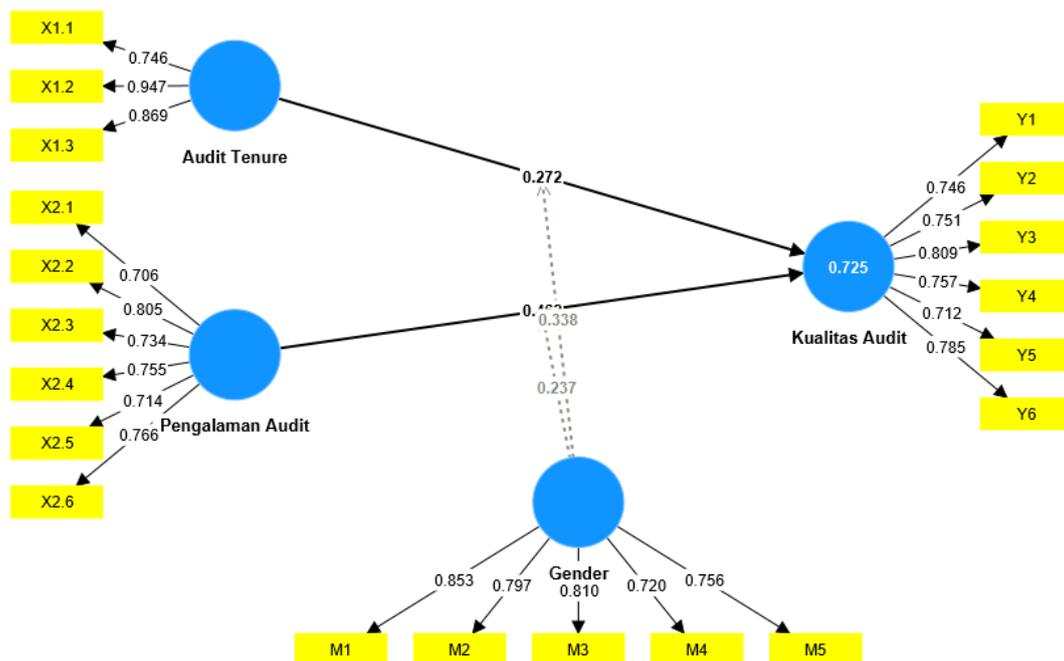
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Setelah melakukan penelitian, telah diperoleh data yang diperlukan sebagai informasi yang akurat. Selanjutnya, akan dilakukan deskripsi penelitian untuk memberikan penjelasan mengenai hasil jawaban dari masing-masing responden atas pertanyaan yang diajukan pada saat penelitian. Nilai-nilai yang akan disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan metode statistik deskriptif.

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Audit Tenure	40	3,00	5,00	4,2167	,66901
Pengalaman Audit	40	3,00	5,00	3,8875	,51803
Gender	40	3,00	5,00	4,0500	,55424
Kualitas Audit	40	3,00	5,00	4,0750	,50206
Valid N (listwise)	40				

Uji SEM dapat membantu peneliti menguji teori dan model konseptual, dan memberikan wawasan tentang bagaimana variabel saling mempengaruhi dan bagaimana mereka dapat diukur dengan lebih baik.



Gambar 2. Hasil Uji Model

Tiga kriteria pengukuran digunakan dalam teknik analisa data menggunakan SmartPLS untuk menilai model. Tiga pengukuran itu adalah convergent validity, composite reability dan discriminant validity. Hasil estimasi perhitungan uji *outer loading* dengan menggunakan PLS untuk indikator variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan indikator reflektif, karena memiliki *loading faktor* > 0,70 yang berarti bahwa semua indikator konstruk adalah valid.

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu alat ukur atau instrumen yang berupa kuesioner dikatakan dapat memberikan hasil ukur yang stabil atau konstan, bila alat ukur tersebut dapat diandalkan atau reliabel. Validitas *discriminant* berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur (*manifest variable*) konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi dengan tinggi. *Inner model (inner relation, structural model dan substantive theory)* menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada teori substantif. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk variabel laten dependen.

Nilai *R-Square* untuk variabel Kualitas Audit sebesar 0,725 yang berarti bahwa termasuk dalam kategori cukup tinggi. Nilai *R-square* Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,725 atau 72,5% ini menunjukkan bahwa variabel Kualitas Audit dapat dijelaskan oleh variabel Audit Tenure dan Pengalaman Audit dengan Gender sebagai variabel moderator adalah sebesar 72,5% sedangkan sisanya $(100-72,5\%) = 27,5\%$ dapat dijelaskan dengan variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Audit Tenure terhadap Kualitas Audit

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Audit Tenure berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Semakin tinggi nilai variabel Audit Tenure dalam sebuah penelitian maka semakin tinggi pula nilai variabel kualitas audit. Ketika auditor memiliki jangka waktu hubungan yang lama dengan kliennya, hal ini akan mendorong pemahaman yang lebih atas kondisi keuangan klien dan oleh karena itu mereka akan

dapat mendeteksi masalah going concern. Hasil penelitian ini sejalan penelitian (Hasanah, 2018) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa audit tenure berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Jannah (2020), yang di mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa audit tenure berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pengaruh Pengalaman Audit terhadap Kualitas Audit

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Pengalaman Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Semakin baik pengalaman audit yang dimiliki oleh seorang auditor maka akan berpengaruh baik terhadap kualitas audit yang mereka hasilkan. Audit menuntut keahlian dan profesionalisme yang tinggi. Keahlian tidak hanya diperoleh dari pendidikan formal, tetapi banyak faktor lain yang mempengaruhinya, seperti pengalaman. Hasil penelitian ini sejalan penelitian Tjahjono dan Adawiyah (2019) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengalaman audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Begitupula penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2020) menyatakan bahwa pengalaman audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Gender Memoderasi Pengaruh Audit Tenure terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Audit Tenure berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit dengan dimoderasi oleh Gender. Semakin baik Audit Tenure auditor yang diperkuat dengan Gender, maka Kualitas Audit akan semakin baik. Gender berperan dalam penerapan peningkatan kualitas audit yang akan dihasilkan oleh auditor yang telah melakukan audit oleh kliennya karena perbedaan gender dapat membawa perspektif yang berbeda dalam proses audit. Hasil penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh Yusriantje (2012) mengatakan bahwa gender merupakan konsep yang berupaya membuat perbedaan perilaku, peran, mentalitas, dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan.

Gender Memoderasi Pengaruh Pengalaman Audit terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengalaman Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit dengan dimoderasi oleh Gender. Semakin baik Pengalaman Audit auditor yang diperkuat dengan Gender, maka Kualitas Audit akan semakin baik. Gender berperan dalam penerapan peningkatan kualitas audit yang akan dihasilkan oleh auditor yang telah melakukan audit oleh kliennya karena keberagaman gender dapat memberikan sudut pandang yang lebih luas dalam melihat suatu permasalahan dan dapat membantu dalam menghindari bias yang mungkin terjadi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yusriantje (2012) mengatakan bahwa gender merupakan konsep yang berupaya membuat perbedaan perilaku, peran, mentalitas, dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian melalui uji hipotesis dan penggunaan aplikasi SMARTPLS maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Audit Tenure memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Semakin tinggi nilai variabel Audit Tenure dalam sebuah penelitian maka semakin tinggi pula nilai variabel kualitas audit. Hal ini disebabkan ketika auditor memiliki jangka waktu hubungan yang lama dengan kliennya, maka hal tersebut akan mendorong pemahaman yang lebih atas kondisi keuangan klien dan oleh karena itu mereka akan dapat mendeteksi masalah going concern.
2. Pengalaman Audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Semakin baik pengalaman audit yang dimiliki oleh seorang auditor maka akan

berpengaruh baik terhadap kualitas audit yang mereka hasilkan. Hal ini disebabkan Syarat untuk menjadi seorang auditor adalah ia harus memiliki latar belakang pendidikan formal akuntansi dan auditing serta berpengalaman baik secara langsung maupun tidak langsung dalam bidang auditing.

3. Gender memperkuat pengaruh audit tenure terhadap kualitas audit. Semakin baik Audit Tenure auditor yang diperkuat dengan Gender, maka Kualitas Audit akan semakin baik. Hal ini disebabkan karena perbedaan gender dapat membawa perspektif yang berbeda dalam proses audit.
4. Gender memperkuat pengaruh pengalaman audit terhadap kualitas audit. Semakin baik Pengalaman Audit auditor yang diperkuat dengan Gender, maka Kualitas Audit akan semakin baik. Hal ini disebabkan karena keberagaman gender dapat memberikan sudut pandang yang lebih luas dalam melihat suatu permasalahan dan dapat membantu dalam menghindari bias yang mungkin terjadi.

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang telah di kemukakan diatas, maka saran-saran yang diajukan adalah:

1. Penelitian selanjutnya apabila tertarik untuk melakukan penelitian di bidang yang sama disarankan untuk menggunakan lebih banyak variabel independen lain yang dapat mempengaruhi Kualitas Audit.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan lebih banyak alat uji untuk olah data lainnya.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengambilan sampel dengan responden yang lebih luas cakupannya dan menambah objek penelitian tidak hanya auditor yang bekerja di kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sulawesi Selatan.

Daftar Pustaka

- Ahmad, H. (2023). The Influence of Task Complexity, Independence and Integrity on Internal Audit Quality. *Advances in Managerial Auditing Research*, 1(1), 23-34.
- Aisyah, Fierdha, Hendra Gunawan, and Pupung Purnamasari. "Pengaruh Audit Rotation dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit dengan Fee Audit Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014)." *Prosiding Ilmu Ekonomi* (2015): 10-19
- Amalia, D. R., & Su'un, M. (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment Dengan Skeptisme Sebagai Variabel Moderating. *Center of Economic Students Journal*, 5(3), 303-317.
- Amin, A. (2023). Several Factors Affecting the Occurrence of Audit Delay. *Advances in Managerial Auditing Research*, 1(1), 1-13.
- Amran, A., Susanto, E., Kalsum, U., Fitrianti, F., & Muslim, M. (2021). The Effect of Company Complexity and Company Size Against Audit Fees. *Point of View Research Accounting and Auditing*, 2(1), 59-65.
- Cahyati, Wulan Nada, et al. "Pengaruh Rotasi Audit, Audit Tenure, Fee Audit, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014- 2019)." *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia* 2.1 (2021).
- Dini, P. S. (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Bpk Ri Perwakilan Provinsi Sumatera Barat) (Doctoral Dissertation, Universitas Andalas).
- Farid, J. S. A., Ikhtiari, K., & Muslim, M. (2022). Determinan Efektivitas Audit Internal Pemerintah. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5(4), 296-308.

- Feriyanto, Oon, and Nia Kurniasih. "Pengaruh Gender Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi." *STAR* 13.1 (2016): 67-73.
- Fuada, N. (2023). The Role of Internal Auditor of Government Companies: Perceptions of the Auditee. *Advances in Managerial Auditing Research*, 1(1), 35-45.
- Hajering, H., Muslim, M., Ahmad, H., & Lannai, D. (2022). Effect of Workload and Auditor Personality Type on Fraud Detection. *Point of View Research Accounting and Auditing*, 3(2), 177-190.
- Hasanah, Ade Nahdiatul, and Maya Sari Putri. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit." *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi* 5.1 (2018): 11-21.
- Khadilah, R. R., Purnamasari, P., & Gunawan, H. (2015). Pengaruh Time Budget Pressure, Pengalaman Auditor, Etika Auditor, dan Kompleksitas Audit Terhadap Kualitas Audit. *Prosiding Akuntansi*, 236-243.
- Kurnianingsih, Margi, and Abdul Rohman. "Pengaruh fee audit, audit tenure, dan rotasi audit terhadap kualitas audit." *Diponegoro Journal of Accounting* (2014): 549-558.
- Lannai, D., & Muslim, M. (2021). Causality of fraud detection. *Jurnal Akuntansi*, 25(1), 19-33.
- Lolo, T. S. A., & Simanjuntak, R. (2022). Niat Melaporkan Kecurangan (Whistleblowing) di Kecamatan Ungaran Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 2123-2134.
- Lubis, P. K. D. (2020). Pengalaman Kerja Dan Kompetensi Auditor Atas Kualitas Audit Pada BPKP Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(1), 1-13.
- Masnur, R. M., & Junaid, A. (2023). Pengaruh Beban Kerja, Task Specific Knowledge dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Center of Economic Students Journal (CSEJ)*, 6(1), 31-43.
- Maulana, Yana. "Pengaruh Pengalaman Auditor, Etika Auditor dan Gender Terhadap Kualitas Audit (Survey Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jawa Barat)." *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia* 4.2 (2019): 119- 133.
- Muslim, M. (2023). Emotional intelligence role : Relationship between role conflict and role ambiguity on external auditor performance. *Advances in Managerial Auditing Research*, 1(2). Retrieved from <https://advancesinresearch.id/index.php/AMAR/article/view/74>
- Muslim, M., Ahmad, H., Rahim, S., & ARPelu, M. F. (2020). Client Pressures, Audit Tenure to Audit Quality: Moderation of Auditor Independence. *Journal Of Auditing, Finance, And Forensic Accounting*, 8(2), 67-75.
- Muslim, M., Nurwanah, A., Sari, R., & Arsyad, M. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi Dan Etika Auditor Kualitas Audit. *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)*, 8(2), 100-112.
- Muslim, M., Pelu, M. F. A., & Mentari, K. S. (2018). Pengaruh Kompetensi Auditor, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment. *Bongaya Journal of Research in Accounting (BJRA)*, 1(2), 08-17.
- Muslim, M., Rahim, S., Pelu, M. F. A., & Pratiwi, A. (2020). Kualitas Audit: Ditinjau dari Fee Audit, Risiko Audit dan Skeptisme Profesional Auditor sebagai Variabel Moderating. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 9-19.
- Pattiasina, V., Sutisman, E., Febriani, F., Patiran, A., & Tamaela, E. Y. (2022). The Effect of The Effectiveness of Internal Controls, Accounting Rules Compliance, Appropriate Compensation, Management Morality, and Organizational Ethical Culture toward Accounting Fraud Trends in Jayapura District Government. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 20(1), 63-82.
- Pelu, M. F. A., Muslim, M., & Nurfadila, N. (2020). Pengaruh Kompetensi, Skeptisme Profesional Auditor Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Audit Investigasi. *Jurnal Ekonomika*, 4(1), 36-45.

- Rahayu, Ni Kadek Sri, and I. Ketut Suryanawa. "Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Skeptisme Profesional, Etika Profesi dan Gender Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Bali." *E-Jurnal Akuntansi* 30.3 (2020): 686-698.
- Rahim, S., Ahmad, H., Nurwakia, N., Nurfadila, N., & Muslim, M. (2020). The Influence of Audit Staff Quality and Client Type on Audit Evidence Collection with Communication Type as Moderation. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 3(1), 103-117.
- Rahim, S., Muslim, M., & Amin, A. (2019). Red Flag And Auditor Experience Toward Criminal Detection Trough Profesional Skepticism. *Jurnal Akuntansi*, 23(1), 47-62.
- Rahim, S., Muslim, M., & Leo, M. (2018). Government Auditor Performance: The Main Role Of Locus Of Control. In *International Conference And Call For Paper* (Vol. 1, No. 1).
- Sholehah, N. L. H. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu Dan Personal Culture Terhadap Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Provinsi Gorontalo) (Doctoral dissertation, Universitas Muslim Indonesia).
- Simanjuntak, R., Simanjuntak, I., & Lolo, T. S. A. (2022). Faktor Non Keuangan pada Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(02), 338-351.
- Su'un, M., Hajering, H., & Muslim, M. (2020). Professional commitment and locus of control toward intensity in whistleblowing through ethical sensitivity. *Jurnal Akuntansi*, 24(1), 100-118.
- Subhan, S. (2023). Professional Skepticism, Audit Experience, Time Pressure and Fraud Detection. *Advances in Managerial Auditing Research*, 1(1), 46-57.
- Susanto, E. (2023). Can Audit Fees and Auditor Competence Affect Auditor Motivation?. *Advances in Managerial Auditing Research*, 1(1), 14-22.